

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nusantara dikenal sebagai salah satu Negeri yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan beranekaragam. Kekayaan yang dimiliki tersebut bersumber dari wilayah nusantara yang terdiri dari berbagai pulau - pulau yang dipisahkan oleh lautan. Sumber daya alam tersebut juga memiliki peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia.

Dengan adanya kekayaan sumber daya alam yang cukup besar ini bangsa Eropa tertarik terhadap nusantara, khususnya rempah - rempah. Bangsa Eropa sama sekali belum pernah melihat tanaman rempah sehingga imajinasi mereka terurai liar. Sebagai contoh, mereka membayangkan lada dipanen seperti anggur, tumbuh di pohon, bukan di sulur seperti pada kenyataan. Rempah-rempah banyak diburu oleh bangsa Eropa, karena mengandung banyak manfaat bagi kehidupan, salah satunya sebagai bahan baku untuk membuat ramuan obat-obatan yang berguna bagi kesehatan manusia. (M.Iskandar : 2013)

Kekayaan sumber daya alam nusantara tersebar di seluruh pulau-pulau nusantara, dengan ciri khasnya masing-masing, dan kemudian menjadi komoditas utama bagi pribumi maupun bangsa asing yang menguasai nusantara. Dibawah

administrasi Belanda, identifikasi bangsa pribumi dan alam nusantara semakin berkembang dan tersistematis sehingga alam nusantara dapat menghasilkan komoditas yang dapat diandalkan.

Bangsa Belanda datang pertama kali dibawah pimpinan Cornelis De Houtman tahun 1596 mendarat yaitu di Pelabuhan Banten. Tujuan kedatangan Belanda ke nusantara adalah rempah – rempah yang membuat Belanda memperoleh keuntungan yang sangat besar, Belanda berusaha mengadakan monopoli perdagangan dan menjajah, sehingga terjadi pertikaian yang di alami oleh pedagang – pedagang Belanda dengan pedagang Eropa lainnya. Untuk menyelesaikan permasalahan ini dibuatlah sebuah kongsi dagang dinamakan VOC (Vereenigde Oast Indische Compagnie) yang didirikan 20 Maret 1602. Dengan adanya VOC terjadilah monopoli perdagangan khususnya rempah besar – besaran yang dimana Belanda mendapatkan banyak untung melalui strategi dan kebijakan yang dibuat oleh kolonial Belanda.

Perkembangan perdagangan yang dilakukan Belanda sekitar tahun 1630 telah mencapai banyak kemajuan dalam meletakkan dasar – dasar militer untuk mendapatkan kekuasaan dalam bidang perdagangan atas perniagaan laut di nusantara yang sangat menguntungkan pihak Belanda dalam berbagai bidang salah satu contoh yang paling konkrit adalah dalam bidang sistem perekonomian Belanda, dimana

hasil perdagangan rempah rempah seperti lada, cengkeh, pala, dan kayu Manis sudah sepenuhnya dimiliki oleh kolonial Belanda. (J.C.Van Leur, 2015 : 56)

Berdasarkan berbagai latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang “ **Perdagangan rempah pada masa Kolonialisme Belanda di Nusantara (1602 – 1798)**”

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi bagaimana cara pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan kita harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas maka perlu dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Sumber daya Alam Nusantara Bagi Kolonial Belanda
2. Apa saja jenis tanaman Rempah yang menjadi daya tarik bagi Kolonial Belanda
3. Kebijakan yang diberlakukan Kolonial Belanda untuk menjaga dan mengembangkan perdagangan Rempah milik nusantara.

1.3. Batasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang masalah bahwa kajian tentang perdagangan rempah pada masa kolonial Belanda di nusantara memiliki rentang kajian yang relatif luas. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang ditandai dengan *Perdagangan rempah pada masa Kolonial Belanda di Nusantara (1602 – 1798)*”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses masuknya kolonial Belanda ke Nusantara untuk memonopoli perdagangan rempah ?
2. Kapan perdagangan rempah – rempah mulai berkembang di nusantara?
3. Apa saja usahayang dilakukan Belanda untuk mempertahankan monopoli perdagangan rempah di nusantara (1602- 1798) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menambah wawasan sejak kapan perdagangan rempah di nusantara mulai berkembang
2. Mengetahui dan menambah wawasan bahwa sebenarnya keadaan sumber daya alam Nusantara sangat melimpah, dan mengidentifikasi hasil

rempah rempah yang menjadi daya tarik bagi bangsa kolonialisme dari abad ke abad.

3. Mengidentifikasi kebijakan yang diberlakukan oleh Belanda di nusantara sehingga bangsa Belanda semakin berkembang dalam berbagai bidang khususnya sistem perekonomian Belanda.

1.6. Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penambah wawasan Pengetahuan bagi peneliti.
2. Menambah pengetahuan tentang tanaman rempah yang dimiliki nusantara yang menjadi daya tarik bagi bangsa Eropa
3. Memberikan pemikiran terhadap masyarakat Indonesia untuk tetap melestarikan Sumber daya Alam yang menjadi keunggulan di mata Dunia.
4. Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah Bagi Penulis.